

**PENGARUH *ENVIROMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) DAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
INFRASTRUKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019-2020**

**Eko Paksi Noviyanto**  
Universitas Jember  
[ekopaksi29@gmail.com](mailto:ekopaksi29@gmail.com)

**Nining Ika Wahyuni**  
Universitas Jember  
[nining.feb@unej.ac.id](mailto:nining.feb@unej.ac.id)

**Muhammad Miqdad**  
Universitas Jember  
[miqdad.feb@unej.ac.id](mailto:miqdad.feb@unej.ac.id)

***Abstract:** The Research is meant to test the influence of ESG and CSR in firm value infrastructure companies on Indonesian Stock exchange (IDX) period 2019 - 2022. The type of data used in the research is quantitative data with secondary data. Data resource in research from compaies registered on Indonesia Stock Exchange (IDX) and the sampel data is annual report and sustainability report. The sample method on the research is purposive sampling method with several criteria in the research and result 12 infrastructure companies during 4 periods in the research. The analysis used in reseach is quantitative descriptive dan multiple regression. Hypothesis test with X1 variable (ESG) to variable Y (firm Value) produce a level of significance  $0.505 > 0.05$  and T count value  $1.672 < \text{Tabel } 2.024$ , its mean not influence ESG Value to firm value, but hiphotesis test wih X2 variable (CSR) to variable Y (firm value) produce a level of significance  $0.045 < 0.005$ , its mean the influence CSR value to firm value. Hypothesis tes or F test in research is F cout  $3.394 > 3.204$  and significance value  $0.000 < 0.05$ , its mean simultaneously there is significant influence beetwen ESG and CSR to firm value.*

**Keywords:** ESG, CSR, Fiem Value, imfrastructure, IDX

## **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan didirikan untuk mencapai keuntungan yang besar, jika kinerja perusahaan baik dan juga prospek masa depan perusahaan cerah. Hal ini, akan meningkatkan nilai perusahaan semakin baik dan meningkatkan ketertarikan investor untuk menginvestasikan modalnya. Nilai perusahaan adalah indikator utama dan bahan pertimbangan yang harus diperhatikan sebelum investor berinvestasi pada sebuah perusahaan (Puspitasari, 2022).

Nilai perusahaan mengacu seperti apa investor memandang suatu perusahaan. Hal ini terkait dengan harga saham. Sehingga pada saat menyuntikan modal di perusahaan salah satu pertingannya adalah nilai perusahaan (Riduwan, 2016). Nilai perusahaan sangat berguna dalam memaparkan kesehatan suatu perusahaan serta bisa pengaruhi keputusan investor sesuatu perusahaan (Kartika, 2023).

Eksploitasi alam yang tidak terkendali oleh perusahaan menyebabkan terganggunya keseimbangan alam, berdampak pada lingkungan sekitar dan pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan. Banyak perusahaan yang mulai mencermati akibat kegiatan perusahaan yang melampaui batas serta akibatnya terhadap alam (Luthfi 2021). *Sustainable Investing* merupakan tata cara investasi yang memikirkan bermacam aspek lingkungan hidup, aspek sosial serta kemasyarakatan, dan tata kelola serta manajemen (stobierski, 2023).

*Sustainability* menggambarkan penyeimbang antara aspek ekonomi, lingkungan serta sosial, sehingga bila sesuatu perusahaan mencermati aspek ekonomi, sosial serta ekologi hingga nilainya akan tumbuh secara berkelanjutan maupun dinyatakan baik (Puspitasari, 2022). Salah satu standar yang selalu dijadikan indikator dalam kinerja aktivitas industri ialah standar *Environmental Social Governance* (ESG). Pengungkapan ESG pada praktik investasi saat ini telah tersebar ke seluruh penjuru dunia. Survei oleh RBC (2018) dengan 72% responden 4 benua di dunia (USA, Eropa, dan Asia) memasukkan pengungkapan indikator ESG ke dalam proses pengambilan keputusan investasi mereka (Ghazali, 2020).

Selain ESG, ada juga konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berguna meminimalisir kerusakan alam dan menambah kegiatan sosial dari aktivitas perusahaan. Menurut Bohyun (Yoon, 2018), CSR adalah bagian dari praktik manajemen perusahaan demi kepentingan publik. Fungsi penerapan CSR tidak hanya digunakan untuk informasi bagi pemangku kebijakan pada perusahaan, tetapi digunakan oleh masyarakat, pemasok, investor, dan pelanggan. Praktiknya kebijakan CSR di perusahaan mencakup tindakan social, etika lingkungan dan politik. Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam kegiatan CSR untuk mempertahankan pertumbuhan dan profitabilitas operasi mereka. (SARAGIH, 2019).

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak lagi dianggap sebagai pengeluaran melainkan investasi jangka panjang yang dilakukan sesuatu perusahaan

guna membangun perilaku serta citra sosial yang positif di masyarakat guna menaikkan loyalitas konsumen terhadap perusahaan, hal ini secara tidak langsung akan menaikkan loyalitas konsumen terhadap perusahaan, nilai industri di mata konsumen serta investor (Puspitasari, 2022).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian oleh Enny Prayogo Et al (2023) dengan judul *ESG Disclosure dan Retention Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi dengan hasil penelitian Environmental, social, and governance (ESG) disclosure* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak. Sedangkan, Hedar (2023) *Pengaruh Environmental, Social, Dan Governance Disclosure (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastrukturr Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021* dengan hasil penelitian *Environmental, Social dan Governance and Disclosure (ESG)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial dan simultan. Putri (2019) *Pengaruh Kepemilikan Saham dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017* dengan hasil penelitian *Corporate Soscial Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Wahyuning (2015) *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi* dengan hasil penelitian *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggabungkan 2 indikator yaitu ESG dan CSR dengan tujuan untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022.

Berdasarkan uraian dan hasil *research gap* yang tidak konsisten di atas, Peneliti tertarik untuk mengkaji terkait **“Pengaruh Environmental Social Governance (ESG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Infrastruktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”**.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1. Teori *Stakeholder*

Menurut Bani-Khalid & Kouhy (Safriani, 2020), Teori stakeholder adalah bagaimana suatu perusahaan mengelola hubungannya dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang harus dipedulikan dan diuntungkan, karena keberadaan mereka dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. *Stakeholder* yang dimaksud bukan sekedar pemegang saham (Safriani, 2020). Dalam teori *stakeholder*, keterbukaan informasi merupakan cara pemangku kepentingan mengolah dan menerimanya dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan (Christy, 2023).

#### 2.1.2. Teori sinyal

Spence (1973) menjelaskan bahwa pengirim sinyal sebagai pemilik dan pengelola informasi, menyampaikan informasi yang baik ke penerima sinyal (Christy, 2023). Asimetri informasi antara pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam perusahaan adalah tujuan utama teori sinyal. Ketika informasi diungkapkan, pelaku pasar mengevaluasi apakah informasi tersebut merupakan kabar baik atau kabar buruk bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya (Prayogo, 2023). Pengungkapan isu-isu ESG dan CSR sebagai informasi non-keuangan dapat diartikan sebagai sinyal baik yang kemungkinan besar akan diterima oleh semua pihak yang mempengaruhi pengambilan keputusan (Safriani, 2020).

#### 2.1.3. Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan diperhitungkan oleh investor ketika berinvestasi di dalamnya, dan ini terkait dengan harga saham, Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Puspitasari, 2022). Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q merupakan rasio yang diukur dengan nilai pasar aset suatu perusahaan, yaitu nilai pasar utang dan ekuitas terhadap nilai penggantian aset suatu perusahaan. Rumus Q Tobin adalah (Kartika, 2023):

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 2.1.4. ESG (*Environmental Social Governance*)

Pengungkapan ESG atau pengungkapan ESG merupakan alat pengukuran untuk mengembangkan pengungkapan mengenai dampak praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola yang diterapkan perusahaan. Pengungkapan informasi non keuangan dapat dijadikan indikator penting untuk menilai dan mengevaluasi kinerja operasional bisnis suatu perusahaan dan dampaknya terhadap ketiga kriteria tersebut. (Ghazali, 2020). Indeks ESG dihitung dengan rumus (Puspitasari, 2022):

$$\text{Indeks ESG} = \frac{\text{Nilai Pengungkapan ESG}}{\text{Total Pengungkapan Maksimal}}$$

Berdasarkan metodologi ini, laporan keberlanjutan diberi nomor '1' jika memuat pengungkapan spesifik. Hal-hal yang tidak diungkapkan oleh Perseroan diberi nomor "0" (nol). Setelah penilaian, langkah selanjutnya, menurut Thomson Reuters, adalah menjumlahkan semua item yang telah diungkapkan perusahaan dan membaginya dengan jumlah pengungkapan (Puspitasari, 2022). Indikator pengungkapan ESG berdasarkan sustainability@nasda.

#### 2.1.5. CSR (*Corporate Social Responsibility*)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab perusahaan terhadap komunitas dan lingkungannya untuk meningkatkan kualitas dan kepeduliannya. (Puspitasari, 2022). Rumus yang digunakan dalam perhitungan CSRDI menurut (Hadi, 2011) adalah:

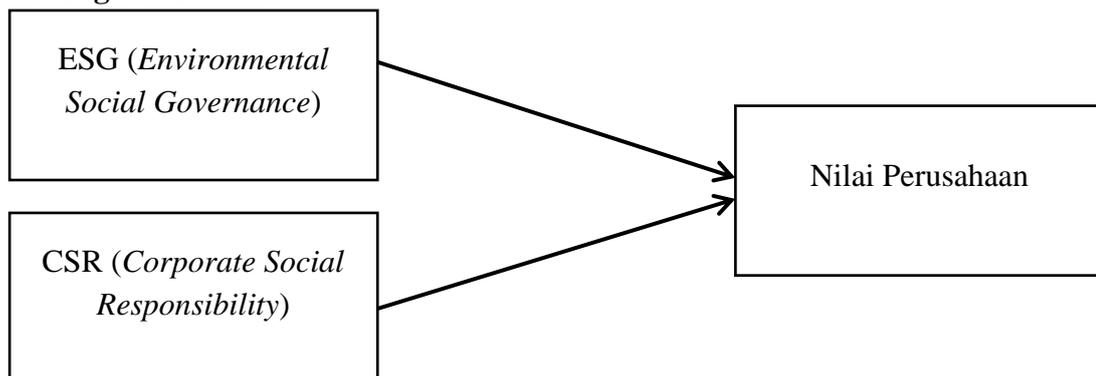
$$\text{CSRDI} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Berdasarkan metodologi ini, laporan keberlanjutan diberi nomor '1' jika memuat pengungkapan spesifik. Hal-hal yang tidak diungkapkan oleh Perseroan diberi nomor "0" (nol). Selanjutnya setelah pemberian skor adalah menjumlahkan setiap item yang diungkapkan oleh perusahaan dan membaginya dengan jumlah pengungkapan menurut GRI Standard.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

- 1) Enny Prayogo *et.al* (2023) dengan menghasilkan *Environmental, social, and governance* (ESG) *disclosure* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak.
- 2) Hedar Ria Wau (2023) menghasilkan bahwa *Environmental, Social and Governance Disclosure* (ESG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial dan simultan.
- 3) Putri Yuri Astika (2019) menghasilkan *Corporate Social and Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4) Wahyuning Ambar Setianingrum (2015) menghasilkan *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2.3. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## 2.4. Hipotesis Penelitian

- 1) Hipotesis 1 (H1) : *Environmental Social Governance* (ESG) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan subsektor infrastruktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia
- 2) Hipotesis 2 (H2) : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan subsektor infrastruktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
- 3) Hipotesis 3 (H3) : *Environmental Social Governance* (ESG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan subsektor infrastruktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan bentuk data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari BEI atau situs resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel dimana data penelitian ini berasal dari *annual report* dan *sustainability report*.

Populasi di penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur yang terdapat di BEI dengan periode 2019-2022. Metode pemilihan sampel di penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan data dengan beberapa kriteria. Kriteria tersebut terdiri dari:

1. Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022
2. Perusahaan menerbitkan *annual report* secara berturut-turut pada periode 2019-2022
3. Perusahaan menerbitkan *sustainability report* secara berturut-turut pada periode 2019-2022

Dari kriteria diatas di dapatkan 12 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini yaitu dengan kode saham ADHI, EXCL, IPCM, JSMR, META, POWR, PTPP, TBIG, TLKM, TOWR, WIKA, WSKT. Dalam penelitian ini berhasil mengumpulkan sebanyak 48 data selama periode pengamatan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan regresi linier berganda atas data panel yang telah di dapat dan untuk menguji menggunakan SPSS 26.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Perusahaan infrastruktur merupakan perusahaan yang mengacu pada sistem fisik berupa menyediakan transportasi, air, bangunan, dan fasilitas publik lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara ekonomi dan sosial. Perusahaan sektor Infrastruktur, utilitas dan transportasi di Indonesia terdiri dari 5 sub sektor antara lain, sub sektor energi, sub sektor jalan tol, pelabuhan, bandara dan sejenisnya, sub sektor telekomunikasi dan sub sektor konstruksi non bangunan.

## 4.2. Hasil Penelitian

### 4.2.1. Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N Statisti c	Minimu	Maximu	Sum	Mean		Std. Deviation
		m	m		Statisti	Std.	
		Statistic	Statistic	Statistic	c	Error	Statistic
ESG	48	.47	.83	32.20	.6708	.01573	.10900
CSR	48	.37	.97	28.39	.5915	.01745	.12087
NILAI_PERUSA HAAN	48	.80	2.34	59.86	1.2471	.06327	.43838
Valid N (listwise)	48						

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata pengungkapan ESG sebesar 0.67 dan standar deviasinya atau simpang baku sebesar 0.11. Perusahaan yang mengungkapkan ESG terbesar adalah PT Saran Menara Nusantara Tbk pada tahun 2020 dan 2021 yaitu 0.83 atau 83% dari total 30 item pengungkapan ESG. Sedangkan, perusahaan yang mengungkapkan ESG terendah adalah PT Menara Infrastructure Tbk; PT Cikarang Listrindo Tbk dan PT Waskita Karya Tbk pada tahun 2019 yaitu 0.47 atau 47% dari total 30 item pengungkapan ESG.

Untuk nilai rata-rata pengungkapan CSR sebesar 0.59 dan standar deviasinya atau simpang baku sebesar 0.12. Perusahaan yang mengungkapkan CSR terbesar adalah PT Waskita Karya Tbk pada tahun 2019 yaitu 0.97 atau 97% dari total 113 item pengungkapan CSR. Sedangkan, perusahaan yang mengungkapkan CSR terendah adalah PT Tower Bersama Infrastructure Tbk pada tahun 2019 yaitu 0.37 atau 37% dari total 113 item pengungkapan CSR.

Rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,25 dan standar deviasinya atau simpang baku sebesar 0.44. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan terbesar adalah PT Tower Bersama Infrastructure Tbk pada tahun 2021 yaitu 2.34 atau 234%. Sedangkan, perusahaan yang memiliki nilai perusahaan terendah adalah PT Menara Infrastructure Tbk; PT Saran Menara Nusantara Tbk pada tahun 2021 yaitu 0.8 atau 80%.

4.2.2. Uji Normalitas Data

Tabel 4.2 Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43459622
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.240
	Positive	.240
	Negatif	-.138
Test Statistic		.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 <sup>c</sup>

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov test, nilai Asymp. Sig. sebesar 0.053 lebih besar dari 0.05 ( $0.053 > 0.05$ ) residual dalam penelitian ini berdistribusi normal, dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.2.3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Glejser  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.345	.312		1.106	.274
	ESG	.061	.343	.027	.177	.860
	CSR	-.056	.309	-.027	-.182	.856

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas residual dari setiap variable dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi diatas 0.05 (dalam kotak merah), sehingga memenuhi asumsi bebas dari heteroskedastisitas.

### 4.3. Uji Hipotesis

#### 4.3.1. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.725	.545		3.167	.003
	ESG	-.402	.598	-.100	1.672	.505
	CSR	-.353	.540	-.097	2.654	.045

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2023)

Dari hasil tabel SPSS diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 1.725 - 0.402 \text{ ESG} - 0.353 \text{ CSR}$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variable ESG (X1) memiliki nilai koefien regresi negatif sebesar  $-0.402$ . Hal ini berarti variable ESG berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, jika nilai ESG meingkat maka nilai perusahaan akan menurun.
- Variable CSR (X1) memiliki nilai koefien regresi negatif sebesar  $-0.353$ . Hal ini berarti variable CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, jika nilai CSR meingkat maka nilai perusahaan akan menurun.

#### 4.3.2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.131 <sup>a</sup>	.017	.26	.44415

a. Predictors: (Constant), CSR, ESG

b. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.26 atau 26%. Hal ini berarti, 26% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variable ESG dan variable CSR dan 74% sisanya dijelaskan oleh variable lainnya.

4.3.3. Uji F

Tabel 4.6 Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.155	2	.078	3.394	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8.877	45	.197		
	Total	9.032	47			

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), CSR, ESG

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2023)

Sesuai tabel diatas dapat kita lihat nilai uji F hitung sebesar 3.394 dan singnifikansinya 0.000. Kode untuk melihat F tabel terdapat pada tabel anova diatas adalah (k; n-k-1) atau (2; 45) dan F tabel nya yaitu 3,204. Hasil uraian tersebut ialah nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel ( $3.394 > 3.204$ ) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), hal ini berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara ESG dan CSR terhadap nilai perusahaan.

4.3.4. Uji T

Tabel 4.7 Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.725	.545		3.167	.003
	ESG	-.402	.598	.100	1.672	.505
	CSR	-.353	.540	.097	2.654	.045

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber: Data Olahan SPSS 26 (2023)

Pengujian Hipotesis Secara Parsial:

1. Pengujian hipotesis dengan variabel X1 (ESG) terhadap Y (Nilai Perusahaan) yaitu diketahui tingkat singhifikansi nya  $0,505 > 0,05$  dan nilai T hitung  $1,672 < T$  tabel 2,024, maka tidak ada pengaruh signifikan niali ESG terhadap Nilai Perusahaan;
2. Pengujian hipotesis dengan variabel X2 (CSR) terhadap Y (Nilai perusahaan) yaitu diketahui tingkat singhifikansi nya  $0,045 > 0,05$  dan nilai T hitung  $2.654 > T$  tabel 2,024, maka ada pengaruh signifikan CSR terhadap nilai perusahaan.

## 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. ESG berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan infrastruktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Pengujian hipotesis dengan variabel X1 (ESG) terhadap Y (Nilai Perusahaan) yaitu diketahui tingkat signifikansi nya  $0,505 > 0,05$  dan nilai T hitung  $1,672 < T$  tabel 2,024. Oleh karena itu, ESG memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Enny Prayogo *et.al* (2023)
2. CSR berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan infrastruktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Pengujian hipotesis dengan variabel X2 (CSR) terhadap Y (Nilai perusahaan) yaitu diketahui tingkat signifikansi nya  $0,045 > 0,05$  dan nilai T hitung  $2.654 > T$  tabel 2,024. Oleh karena itu, ESG memiliki pengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Putri (2019)
3. Hasil hipotesis uji F tersebut ialah nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel ( $3.394 > 3.204$ ) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), hal ini berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara ESG dan CSR terhadap nilai perusahaan.

### 5.2. Saran

1. Bagi Investor  
Untuk para investor harus mempertimbangkan berbagai aspek dalam berinvestasi pada suatu perusahaan, diantaranya ESG dan CSR. Berdasarkan hasil penelitian ini, CSR setiap perusahaan sudah cukup baik dan meningkat dari tahun ke tahun dalam periode penelitian. Sedangkan, ESG kurang maksimal dalam pengungkapannya.
2. Bagi Perusahaan  
Peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam melaporkan laporan tahunan (*annual report dan sustainability report*) agar tepat waktu.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Untuk penelitian selanjutnya, menambahkan jumlah sampel atau sector lain dalam menganalisis nilai perusahaan supaya cakupan dan sampelnya bervariasi.

### Daftar Pustaka

- Arofah, S. N. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 125-133.
- ASTIKA, P. Y. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Saham dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastrukturr Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*. medan: Universitas Medan Area.
- Christy, E. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol. 3 No. 2.
- Fajriana, A. (2016). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Nominal*, Volume V, No2.
- Ghazali, A. (2020). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding SNAM PNJ*.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- IDX. (2023, 11 7). *Bursa Efek Indonesia Daftar Saham*. Retrieved 11 7, 2023, from BEI: <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham>
- IDX. (2023, 11 7). *Bursa Efek Indonesia Laporan Keuangan*. Retrieved 11 7, 2023, from BEI : [idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan](https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan)
- Kartika, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 29-39.
- Prayogo, E. (2023). ESG Disclosure dan Retention Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 7 No. 2.
- Puspitasari, S. (2022). *Pengaruh Environmental Social Governance (ESG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Nilai Perusahaan Studi Kasus pada Subsektor Industri Dasar dan Kimia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020*. Bandung: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PASUNDAN.
- Riduwan, R. S. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DANKEBIJAKAN DIVIDEN PADA NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5, Nomor 2.
- Safriani, M. N. (2020). PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 1-10.
- Saragih, J. L. (2019). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI

DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2013-2016. *JRAK*, Vol 5 No 1.

- SARAGIH, J. L. (2019). pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2013-2016. *JRAK*, Vol. 5 No. 1.
- Setianingrum, W. A. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- stobierski. (2023, 10 Selasa). *What is Sustainable Investing?* Retrieved 10 31, 2023, from Harvad Business : <https://online.hbs.edu/blog/post/sustainable-investing>
- Wau, H. R. (2023). *Pengaruh Environmental, Social, Dan Governance Disclosure (ESG) Terhadap Nilai erusahaan Pada Perusahaan Infrastrukturr Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*. Medan: UNIVERSITAS MEDAN AREA.
- Winarto, Y. (2023, 11 1). *Sri Mulyani Tekankan Prinsip ESG Dalam Pembangunan Berkelanjutan*. Retrieved 11 1, 2023, from Kontan: <https://nasional.kontan.co.id/news/sri-mulyani-tekanan-prinsip-esg-dalam-pembangunan-berkelanjutan>
- Yoon, B. (2018). Does ESG Performance Enhance Firm Value? Evidence from Korea. *MDPI JOURNAL*, 1-10.
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Faticah, C. (2019). Evaluating the performance of sentence level features and domain sensitive features of product reviews on supervised sentiment analysis tasks. *Journal of Big Data*, 6, 1-19.
- Setya Rintyarna, B., Sarno, R., & Faticah, C. (2019). Semantic features for optimizing supervised approach of sentiment analysis on product reviews. *Computers*, 8(3), 55.
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary disclosure, financial reporting quality and asymmetry information. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185-1194.
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Faticah, C. (2020). Enhancing the performance of sentiment analysis task on product reviews by handling both local and global context. *International Journal of Information and Decision Sciences*, 12(1), 75-101.
- Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2021). Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility. *Calitatea*, 22(184), 154-165.
- Satoto, E. B. (2023). Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(5).

- Hafidzi, A. H., Satoto, E. B., & Supeni, R. E. (2023). The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(1).
- Susbiyanti, A., Halim, M., & Animah, A. (2023). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416-435.
- Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Calitatea*, 22(185), 52-63.
- Setyowati, T., Tamam, B. A., Tobing, D. S. K., & Qomariah, N. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. *Calitatea*, 22(185), 220-234.
- Rintyarna, B. S., SALAMATU, M., Nazmona, M., SURAYA MISKON, M. A. G., MOUDHICH, I., FENNAN, A., ... & MAKOVETSKA, N. (2021). Mapping acceptance of Indonesian organic food consumption under Covid-19 pandemic using Sentiment Analysis of Twitter dataset. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 99(5), 1009-1019.
- Rintyarna, B. S., Kuswanto, H., Sarno, R., Rachmaningsih, E. K., Rachman, F. H., Suharso, W., & Cahyanto, T. A. (2022, January). Modelling Service Quality of Internet Service Providers during COVID-19: The Customer Perspective Based on Twitter Dataset. In *Informatics* (Vol. 9, No. 1, p. 11). MDPI.
- Hafidzi, A. H., & Qomariah, N. (2022). The role of return on asset mediation in influencing corporate social responsibility on stock returns in manufacturing companies. *Calitatea*, 23(186), 230-236.
- Roziq, A., Yulinartati, Y., & Yuliarti, N. C. (2022). Model of Productive Islamic Social Fund Management for Poor Empowerment. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 7(5), 4.
- Supeni, R. E., Nurhayati, N. P., Wulandari, D. E. A. S. Y., & Sari, M. I. (2023). Does Indonesian businesswomen entrepreneurial orientation of small and medium enterprises (SMEs) matter in their financial performance?. *Seybold Rep*, 18, 322-340.